

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023**



**OLEH**

**NAMA : HIZAZUN NISWAH**

**NIM : 10011281924067**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HIZAZUN NISWAH

NIM : 10011281924067

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, 23 November 2023**

**Hizazun Niswah; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M**

**Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang Tahun 2023**

**xvii + 82 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 7 lampiran**

**ABSTRAK**

Stunting masih menjadi ancaman utama bagi kualitas manusia Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa. Berdasarkan data (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi stunting di Kota Palembang per Agustus 2022 ialah 16,1% (belum mencapai target nasional yaitu 14%). Salah satu faktor penyebab stunting ialah pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dan desain studi cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Jakabaring, Ilir Barat II, dan Sako yang memenuhi kriteria inklusi, yang berjumlah 146 orang. Teknik pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $P = 0,000$ ) antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023. Terdapat hubungan antara riwayat IMD dengan kejadian stunting ( $P = 0,000$ ), terdapat hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting ( $P = 0,000$ ), dan tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023 ( $P = 0,209$ ). Balita yang memiliki riwayat tidak ASI eksklusif berpeluang 5,798 kali lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang memiliki riwayat ASI eksklusif setelah dikontrol oleh riwayat IMD dan riwayat pemberian MP-ASI (PR: 5,798; 95% CI: 1,971–17,054).

**Kata Kunci** : Stunting, ASI Eksklusif, Balita


**Kepustakaan** : 73 (2010-2023)

Indralaya, 23 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Dosen Pembimbing

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

  
Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Undergraduate Thesis, 23 November 2023*

**Hizazun Niswah; Supervised by Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M**

***Relationship Between History of Exclusive Breastfeeding and Incidence of Stunting in Children Aged 24-59 Months in Palembang City in 2023***

***xvii + 82 pages, 22 tables, 3 figures, 7 attachments***

**ABSTRACT**

*Stunting is still a major threat to the quality of Indonesia's people and the nation's competitiveness. Based on data from (BKKBN) South Sumatra Province, the prevalence of stunting in Palembang City as of August 2022 is 16.1% (not yet reaching the national target of 14%). One of the factors causing stunting is exclusive breastfeeding. This study aims to determine the relationship between a history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Palembang City in 2023. This research is a quantitative study with analytical descriptive methods and a cross-sectional study design. The sample for this study was mothers who had children aged 24-59 months in Jakabaring, Ilir Barat II, and Sako Districts who met the inclusion criteria, totaling 146 people. The sampling technique is purposive sampling. The results of the study showed that there was a significant relationship ( $P = 0.000$ ) between the history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Palembang City in 2023. There was a relationship between the history of IMD and the incidence of stunting ( $P = 0.000$ ), there was a relationship between the history of giving MP-ASI and the incidence of stunting ( $P = 0.000$ ), and there was no relationship between the history of infectious disease and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Palembang City in 2023 ( $P = 0.209$ ). Toddlers who have a history of not being exclusively breastfed have a 5.798 times greater chance of experiencing stunting compared to toddlers who have a history of exclusive breastfeeding after being controlled by a history of IMD and a history of giving MP-ASI (PR: 5.798; 95% CI: 1.971-17.054).*

**Keywords** : *Stunting, Exclusive Breastfeeding, Toddlers*


**Literature** : *73 (2010-2023)*

Indralaya, 23 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Dosen Pembimbing

Asmaripa Ajny, S.Si., M.Kes  
NIP. 197901152006042005

  
Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 23 November 2023

Yang bersangkutan,



Hizazun Niswah

NIM. 10011281924067

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

#### SKRIPSI


Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

HIZAZUN NISWAH

10011281924067

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 23 November 2023

Pembimbing



Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 23 November 2023.

Indralaya, 23 November 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

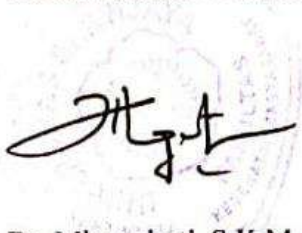
**Anggota :**

2. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes  
NIP. 199110162023211020
3. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

(  )

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Hizazun Niswah  
NIM : 10011281924067  
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Empat, 14 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Simpang Empat, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat  
No. Hp : 0812-9135-1634  
Email : hizazunns@gmail.com  
Nama Orang Tua  
• Ayah : Hasyim Ahmad, S.Ag  
• Ibu : Asnidar, S.Ag

### Riwayat Pendidikan

2005 – 2006 : R.A. Ar-Rahmah Johar Baru, Jakarta Pusat  
2006 – 2007 : TK Masyitah III  
2007 – 2009 : SD El-Ma'arif  
2009 – 2012 : SD Perguruan Andalan Generasi  
2012 – 2015 : MTsN Simpang Empat  
2015 – 2018 : MAN 1 Kota Padang Panjang  
2019 – Sekarang : S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Organisasi

1. BEM KM FKM UNSRI  
2021 – 2023 : Wakil Gubernur Mahasiswa KM FKM UNSRI  
2020/2021 : Staf Ahli Dinas PPSDM  
2019/2020 : Staf Muda Dinas Kajian dan Aksi Strategis



2. KPU KM FKM UNSRI
  - 2020/2021 : Ketua KPU KM FKM UNSRI
  - 2019 : Anggota KPU KM FKM UNSRI
3. LDF BKM Adz-Dzikra
  - 2020/2021 : Koordinator Akhwat
  - 2020/2021 : Sekretaris Departemen Kaderisasi
  - 2019/2020 : Anggota Departemen Kaderisasi
4. ISMKMI Sumbagsel
  - 2020/2021 : Sekretaris 2 Divisi Kewirausahaan
5. LDK Nadwah UNSRI
  - 2020 – 2023 : Anggota Departemen Kaderisasi
6. Pansel Satgas PPKS UNSRI
  - 2022 : Anggota Panitia Seleksi Satgas PPKS UNSRI

### **Prestasi dan Pencapaian**

1. Tahun 2022
  - a. Penerima Manfaat Beasiswa Prestasi BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat
  - b. *Most Inspiring Student of Public Health Faculty*
  - c. *Most Active Student of Public Health Faculty*
  - d. *Student of the Year - Public Health Faculty*
2. Tahun 2021
  - a. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat dalam acara *Public Health Games* FKM UNSRI
  - b. Juara 3 Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) FKM UNSRI
  - c. Peserta Program Permata-Sari (Pertukaran Mahasiswa Nusantara - Sistem Alih Kredit) ke USU (Lulus dengan IPK 4,00)
  - d. Peserta Program PMM-DN (Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam

Negeri) ke UNM (Lulus dengan IPK 4,00)

e. Peserta *Salman Spiritual Class* (SSC) Salman ITB, Bandung

3. Tahun 2020

a. Penerima Manfaat Beasiswa *Smart Scholarship* YBM BRI (Januari - Desember 2020)

4. Tahun 2019

a. Juara 2 Hifdzil Qur'an 1 Juz tingkat Mahasiswa dalam acara *Public Health Islamic Fair*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang Tahun 2023” ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga Tercinta (Umi, Buya, Kak Afifa, dan Kamila) yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan baik secara moral, spiritual, maupun material, serta yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk tetap berjuang.
2. Ibu Dr. Misnianiarti S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M selaku dosen pembimbing, Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji I, dan Bapak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, arahan dan nasihat yang sangat berarti.
4. Segenap dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang sudah memberi banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
5. Ades Tiara Sapira dan Widya Antika yang telah menemani saya dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan, selalu menjadi penguat di saat saya rapuh, dan senantiasa berada di garda terdepan saat saya terjatuh.
6. Teman-teman IKM B 2019 dan Epidemiologi 2019 yang telah saling membantu dan berjuang bersama melewati lika-liku kehidupan kampus.
7. Kakak, adik, dan teman-teman LDF BKM Adz-Dzikra, BEM KM FKM UNSRI, LDK Nadwah UNSRI, dan Pansel Satgas PPKS UNSRI yang menjadi teman saya bertumbuh, banyak memberikan saya pembelajaran, mengajarkan

saya arti kebersamaan dan kekeluargaan, serta senantiasa mengingatkan saya dalam hal kebaikan.

Indralaya, 23 November 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hizazun Niswah', with a horizontal line underneath it.

Hizazun Niswah

NIM. 10011281924067

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hizazun Niswah  
NIM : 10011281924067  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

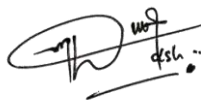
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada  
Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 23 November 2023  
Yang menyatakan,



Hizazun Niswah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi Peneliti .....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	7
1.4.4 Bagi Pemerintah .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Lokasi.....	7
1.5.2 Waktu.....	8
1.5.3 Materi.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 ASI Eksklusif .....	9
2.1.1 Definisi.....	9
2.1.2 Jenis ASI .....	9

2.1.3	Pola Pemberian ASI.....	10
2.1.4	Manfaat ASI Eksklusif.....	11
2.1.5	Kandungan Zat Gizi dalam ASI .....	12
2.1.6	Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif .....	13
2.2	Stunting.....	17
2.2.1	Definisi.....	17
2.2.2	Faktor yang Menyebabkan Stunting pada Balita .....	17
2.2.3	Dampak Stunting terhadap Balita.....	26
2.2.4	Pencegahan Stunting.....	27
2.3	Kerangka Teori .....	30
2.4	Kerangka Konsep.....	31
2.5	Definisi Operasional.....	32
2.6	Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.2.1	Populasi Penelitian .....	35
3.2.2	Sampel Penelitian .....	35
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	37
3.3.1	Jenis Data .....	37
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	38
3.3.3	Alur Pengumpulan Data.....	38
3.3.4	Alat Pengumpulan Data .....	39
3.4	Pengolahan Data .....	39
3.5	Validitas Data.....	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data .....	40
3.6.1	Analisis Data .....	40
3.6.2	Penyajian Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
4.1.1	Gambaran Umum Kota Palembang .....	43
4.1.2	Gambaran Puskesmas OPI Kecamatan Jakabaring .....	43
4.1.3	Gambaran Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring .....	44
4.1.4	Gambaran Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II.....	44
4.1.5	Gambaran Puskesmas Sako.....	45
4.1.6	Gambaran Puskesmas Multiwahana .....	46

4.2	Hasil Penelitian .....	46
4.2.1	Analisis Univariat .....	46
4.2.2	Analisis Bivariat .....	51
4.2.3	Analisis Multivariat .....	54
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	58
5.2	Pembahasan .....	59
5.2.1	Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting .....	59
5.2.2	Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Kejadian Stunting .....	62
5.2.3	Hubungan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting ..	64
5.2.4	Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting .....	69
5.2.5	Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Setelah Dikontrol oleh Variabel Riwayat IMD dan Riwayat Pemberian MP-ASI.....	70
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>72</b>
6.1	Kesimpulan .....	72
6.2	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Pemberian Makan pada Anak Usia 6-23 Bulan.....	22
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Minimal .....	36
Tabel 3.2 Tabel Pembagian Sampel .....	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita .....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Riwayat Pola Pemberian ASI Eksklusif.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Riwayat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) .....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian MP-ASI .....	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian MP-ASI per Variabel .....	50
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Infeksi.....	51
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penyakit Infeksi yang Diderita Balita .....	51
Tabel 4.11 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting .....	52
Tabel 4.12 Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Kejadian Stunting .....	52
Tabel 4.13 Hubungan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting	53
Tabel 4.14 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting ....	54
Tabel 4.15 Pemodelan Awal ( <i>Full Model</i> ).....	55
Tabel 4.16 Urutan Variabel Dimulai <i>P-value</i> Terbesar .....	56
Tabel 4.17 Perubahan Nilai PR pada Uji Confounding .....	56
Tabel 4.18 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Modifikasi Kerangka Teori “ <i>Logical Framework of the Nutritional Problems</i> ” Unicef (2013) dalam (Trihono <i>et al.</i> , 2015) .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	31
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	84
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	85
Lampiran 3. Kaji Etik .....	90
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 5. Surat Persetujuan untuk Melaksanakan Penelitian di Kota Palembang.....	92
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 7. Output SPSS .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan, salah satunya adalah permasalahan gizi di masyarakat. Permasalahan gizi yang masih mendominasi saat ini adalah malnutrisi. Malnutrisi merupakan suatu keadaan kekurangan, kelebihan ataupun ketidakseimbangan energi, protein dan nutrisi lain yang berdampak buruk terhadap panjang tubuh, fungsi tubuh dan klinik (Sari dan Septiani, 2019). Permasalahan malnutrisi yang sampai saat ini masih menjadi masalah bagi Negara Indonesia yaitu stunting. Stunting adalah masalah kekurangan gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak, dimana tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar usianya (Kemenkes RI, 2018). Stunting muncul akibat kekurangan gizi yang terakumulasi dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga manifestnya secara fisik akan lebih terlihat pada usia 24–59 bulan (Bella, Fajar dan Misnaniarti, 2020).

Stunting merupakan ancaman utama bagi kualitas manusia Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa. Hal ini disebabkan karena stunting tidak hanya mengganggu pertumbuhan fisiknya saja, namun juga mengganggu perkembangan otaknya, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan dan prestasi anak di sekolah, serta menyebabkan anak mengalami penurunan produktivitas kerja saat usia produktifnya. Selain itu, anak yang mengalami stunting akan berpeluang terkena penyakit degeneratif seperti diabetes, kanker, stroke dan hipertensi ketika dewasa (Trihono, 2015 dalam Lestari dan Dwihestie, 2020b). Karena stunting memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang bahkan dapat berlanjut dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka kejadian stunting ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Penurunan angka stunting menjadi salah satu prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024.

Hal ini merupakan masalah kesehatan utama yang harus diselesaikan demi mewujudkan SDM yang berkualitas.

Tidak hanya di Indonesia, permasalahan stunting juga menjadi permasalahan internasional yang dialami oleh banyak negara di dunia. Data *World Health Statistics* menunjukkan bahwa jumlah anak yang menderita stunting di dunia pada tahun 2020 ialah sebanyak 149,2 juta jiwa atau sebesar 22% (WHO, 2022). Di Indonesia sendiri, prevalensi stunting balita Indonesia berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas tahun 2018 ialah 30,8%. Prevalensi stunting tahun 2018 ini mengalami penurunan sebesar 6,8% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 37,6% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia, prevalensi stunting juga mengalami penurunan dari tahun-ke-tahun. Pada tahun 2019, SSGI melaporkan bahwa prevalensi stunting balita Indonesia ialah sebesar 27,7%, lalu menurun pada tahun 2021 menjadi 24,4%, dan kembali menurun menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Dalam hal percepatan penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Artinya, meskipun mengalami penurunan, prevalensi stunting yang ada di Indonesia belum mencapai target nasional, dan masih melewati batas toleransi yang ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) yaitu sebesar 20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa stunting masih menjadi permasalahan yang harus diselesaikan di Indonesia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mengalami penurunan prevalensi stunting paling besar di Indonesia. Pada tahun 2021, Survei Status Gizi Indonesia melaporkan bahwa prevalensi stunting di Sumatera Selatan ialah sebesar 24,8%, lalu mengalami penurunan menjadi 18,6% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kota Palembang selaku ibukota Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami tren penurunan. Data e-PPGBM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2021 melaporkan bahwa terdapat 1.243 anak yang mengalami stunting (Fauzaania, 2022). Selain itu, Harnojoyo selaku Wali

Kota Palembang menyatakan bahwa berdasarkan laporan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi anak yang mengalami stunting di Kota Palembang mencapai 16,1% per Agustus 2022. Meskipun demikian, angka ini masih terbilang tinggi karena target angka stunting di kota Palembang ialah nol kasus atau setidaknya dibawah 14%, sesuai dengan target nasional (Suheni, 2022). Ditambah lagi, Kota Palembang merupakan salah satu lokus stunting yang diprioritaskan berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP. 10/M.PPN/HK/02/2021 tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus (Lokus) Intervensi Penurunan Stunting 2022. Itulah mengapa penurunan angka stunting pada anak masih menjadi program kerja yang diprioritaskan pemerintah Kota Palembang hingga tahun 2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2021).

Berdasarkan publikasi Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2022, Kecamatan Jakabaring, Kecamatan Ilir Barat II, dan Kecamatan Sako memiliki proporsi kejadian stunting yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya (Fauzaania, 2022). Seluruh kelurahan di Kecamatan Jakabaring termasuk dalam lokus prioritas stunting. Berdasarkan data BAPPEDA Litbang tahun 2021 dan Publikasi Rekapitulasi Prevalensi Stunting Dinas Kesehatan Kota Palembang, di kecamatan Jakabaring terdapat 131 kasus stunting, sedangkan di Kecamatan Ilir Barat II, terdapat 220 anak yang mengalami stunting (Fauzaania, 2022). Selain dua kecamatan tersebut, Kecamatan Sako juga dipilih menjadi populasi target. Meskipun mayoritas penduduk di wilayah ini memiliki ekonomi menengah ke atas, namun kasus stunting di wilayah ini lebih tinggi dibanding kecamatan lain yang lingkungannya serupa, yaitu mencapai 195 kasus stunting.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian stunting ialah pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, penyakit infeksi, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), pola asuh orang tua, pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan, serta status ekonomi (Aulia, 2020). Kemenkes RI (2020) juga menyatakan bahwa praktik pemberian makan yang tidak benar terutama pada 1000 HPK merupakan penyebab utama awal terjadinya masalah stunting pada anak. Permasalahan gizi yang terjadi pada masa awal kehidupan ini juga berdampak berat dan bersifat

*irreversible* (tidak dapat diperbaiki lagi). Oleh sebab itu, Kementerian Kesehatan telah menetapkan Strategi Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) demi mencapai tumbuh kembang yang optimal dan mencegah terjadinya stunting pada anak. Strategi tersebut sesuai *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* dari WHO/ UNICEF, dengan rekomendasi standar emas PMBA yaitu: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian ASI Eksklusif sejak bayi lahir hingga bayi berusia 6 bulan, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan, lalu dilanjutkan dengan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun atau lebih.

ASI memiliki kandungan nutrisi yang sangat penting dan bermanfaat bagi bayi. ASI mengandung asam lemak tak jenuh yang merupakan sumber energi dan berguna bagi perkembangan otak. Selain karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral, ASI juga mengandung berbagai sel kekebalan dan komponen bioaktif yang berfungsi sebagai anti-inflamasi, anti-infeksi dan probiotik (Agustina, 2022). Komponen ini dapat meningkatkan kekebalan atau imunitas tubuh, sehingga anak tidak mudah terserang berbagai penyakit. Pemberian ASI eksklusif diprediksi mampu meminimalkan risiko stunting karena dalam ASI eksklusif terkandung komponen antibodi, kalsium serta berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi (Sauliyusta dan Rekawati, 2016). Sayangnya, persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menunjukkan bahwa persentase ibu di Indonesia yang pernah menyusui anak sudah tinggi, yaitu mencapai 90%, namun yang memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan masih sangat rendah, yaitu hanya mencapai 20% (Sembiring, 2022). Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2020, secara nasional, cakupan bayi yang memperoleh ASI Eksklusif hanya sebesar 66,1%. Berdasarkan data tersebut, dapat diartikan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya ibu-ibu, yang belum memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sampe, Toban dan Madi (2020), diperoleh hasil uji chi-square  $p = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian

stunting pada balita. Sedangkan nilai OR yang diperoleh ialah sebesar 61 yang artinya balita yang tidak diberikan ASI eksklusif 61 kali lebih berisiko mengalami stunting dibandingkan balita yang diberikan ASI eksklusif. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Dwihestie (2020), diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429. Nilai tersebut menunjukkan ada hubungan antara ASI eksklusif dengan stunting pada balita dan ketika balita tidak diberikan ASI, maka mereka berisiko 42 kali lebih tinggi untuk mengalami stunting dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa pemberian ASI eksklusif memiliki dampak yang signifikan terhadap kejadian stunting. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian khusus karena semakin banyak balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif, maka semakin meningkat pula risiko balita terkena stunting. Karena persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kepada anaknya masih rendah dan angka stunting di Kota Palembang masih tergolong tinggi, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hingga saat ini, stunting masih menjadi salah satu ancaman utama bagi kualitas manusia Indonesia dan kemampuan daya saing bangsa. Penurunan angka stunting menjadi salah satu prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024. Berdasarkan data (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi stunting di Kota Palembang per Agustus 2022 ialah 16,1% (belum mencapai target nasional yaitu 14%). Berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP. 10/M.PPN/HK/02/2021 tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus (Lokus) Intervensi Penurunan Stunting 2022, Kota Palembang juga masih menjadi salah satu lokus yang diprioritaskan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian stunting ialah pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif diprediksi mampu meminimalkan risiko stunting karena dalam ASI eksklusif terkandung komponen antibodi, kalsium serta berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan oleh



bayi. Sayangnya, persentase ibu di Indonesia, khususnya di Kota Palembang, yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kepada anaknya masih sangat rendah. Karena persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kepada anaknya masih rendah dan angka stunting di Kota Palembang masih tergolong tinggi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- A. Mengetahui distribusi frekuensi riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat IMD, riwayat pemberian MP-ASI, dan riwayat penyakit infeksi.
- B. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian stunting di Kota Palembang.
- C. Mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.
- D. Mengetahui hubungan antara riwayat IMD dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.
- E. Mengetahui hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.
- F. Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.
- G. Mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023 setelah dikontrol oleh variabel riwayat IMD, riwayat pemberian MP-ASI, dan riwayat penyakit infeksi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- A. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi peneliti untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, khususnya di bidang epidemiologi seperti mengetahui distribusi, frekuensi dan determinan suatu penyakit.
- B. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemberian ASI eksklusif sebagai upaya mencegah terjadinya stunting pada anak.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- A. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang akurat mengenai hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.
- B. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan untuk penelitian di masa yang akan datang.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

- A. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sebagai upaya mencegah terjadinya stunting pada anak.
- B. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar sebagai upaya mencegah terjadinya stunting pada anak.

### **1.4.4 Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan terkait percepatan penurunan stunting di Indonesia, khususnya di Kota Palembang.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembina, Puskesmas OPI, Puskesmas Makrayu, Puskesmas Multiwahana, dan Puskesmas Sako Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Waktu**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023.

### **1.5.3 Materi**

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G.I. and Ayubi, D. 2013, 'Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja', *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, vol. 7, no. 7, pp. 298–303. From: <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/27> [9 May 2023]
- Adrian, K. 2020, *ASI Tidak Keluar, Tidak Perlu Cemas, Alodokter*. From: <https://www.alodokter.com/asi-tidak-keluar-tidak-perlu-cemas> [21 October 2023]
- Adrian, K. 2023, *Faktor Penyebab ASI Sedikit dan Solusi Mengatasinya, Alodokter*. From: <https://www.alodokter.com/faktor-penyebab-asi-sedikit-dan-solusi-mengatasinya> [3 November 2023]
- Adriani, M. and Wirjatmadi, B. 2014, *Gizi dan Kesehatan Balita : Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Balita*. 1st edn. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. From: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=878208> [3 May 2023]
- Agustin, S. 2021, *Keajaiban Kandungan ASI Melindungi Bayi dari Penyakit, alodokter.com*. From: <https://www.alodokter.com/keajaiban-kandungan-asi-melindungi-bayi-dari-penyakit> [5 June 2023]
- Agustina, N. 2022, *ASI dan Manfaatnya, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. From: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya) [16 March 2023]
- Aini, A.N. 2017, *Gambaran Dukungan Suami dalam Pemberian ASI di Kelurahan Jatingaleh Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. From: <http://reader.repository.unimus.ac.id/index.php/display/file/498/1> [14 April 2023]
- Amalia, I.D., Lubis, D.P.U. and Khoeriyah, S.M. 2021, 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, vol. 12, no. 2, pp. 146–154
- Annisa, N., Sumiaty, S. and Tondong, H.I. 2019, 'Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif dengan Stunting pada Baduta Usia 7-24 Bulan',

- Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, vol. 2, no. 2, p. 92
- Anugraheni, H.S. and Kartasurya, M.I. 2012, 'Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati', *Journal of Nutrition College*, vol. 1, no. 1, pp. 30–37
- Aprilia, G. 2012, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asi Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo', *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, vol. 3, no. 2. From: <https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/view/50/45> [9 May 2023]
- Aulia, R.D. 2020, *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan : Literatur Review*. Universitas Bhakti Kencana
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019, *Laporan Nasional Riskesdas 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. From: <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/id/eprint/3514> [7 December 2022]
- Bella, F.D., Fajar, N.A. and Misnaniarti, M. 2020, 'Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang', *Jurnal Gizi Indonesia*, vol. 8, no. 1, p. 31
- Besral. 2010, *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Budiman, S. *et al.* 2023, 'Hubungan Pendapatan Keluarga terhadap Stunting di Desa Tebing Linggahar', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 41–46. From: <https://jurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/zamzam/article/view/10/8>
- Dewi, D.P. 2015, 'Status Stunting Kaitannya Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita di Kabupaten Gunung Kidul', *Jurnal Medika Respati*, vol. 18, , p. 6
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2023, *Puskesmas Makrayu*, [puskesmas.palembang.go.id](https://puskesmas.palembang.go.id). From: <https://puskesmas.palembang.go.id/agenda/list?puskesmas-makrayu> [11 September 2023]
- Fadlliyyah, U.R. 2019, 'Determinan Faktor yang Berpengaruh Pada Pemberian

- Asi Eksklusif di Indonesia’, *Ikesma*, vol. 15, no. 1, p. 51
- Fauzaania, A. 2022, *Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2022*. Universitas Sriwijaya
- Fikrina, L.T. 2017, *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. From: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2461/1/naskah publikasi.pdf> [14 May 2023]
- Hanum, N.H. 2019, ‘Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan’, *Amerta Nutrition*, vol. 3, no. 2, pp. 78–84
- Hastuti, B.W., Machfudz, S. and Febriani, T.B. 2015, ‘Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten’, *Jurnal kedokteran dan kesehatan Indonesia*, vol. 6, no. 4, pp. 179–187
- Hikmahrachim, H.G., Rohsiswatmo, R. and Ronoatmodjo, S. 2020, ‘Impact of Exclusive Breastfeeding on Stunting among Child Aged 6-59 Months in Kabupaten Bogor at 2019’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 77–82
- IDAI. 2018, ‘Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (ASI)’, *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik Ikatan Dokter Anak Indonesia*, pp. 1–16
- Indonesia. 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. From: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5245/pp-no-33-tahun-2012> [20 April 2023]
- Indrawati, S. and Warsiti, W. 2017, *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. From: <http://lib.unisayogya.ac.id> [12 May 2023]
- Irawan, J. 2018, ‘Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di RSUD Wangaya Kota Denpasar’, *Jurnal Skala*

- Husada : the Journal of Health*, vol. 15, no. 1, pp. 1–7
- Janna, N.M. 2021, *Artikel Statistik yang Benar*. Makassar
- Kemenkes RI. 2018, ‘Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi (2)’, *Kemkes.go.id*, 8 April. From: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18040700002/cegah-stunting-dengan-perbaikan-polamakan-pola-asuh-dan-sanitasi-2-.html> [28 February 2021]
- Kemenkes RI. 2020, ‘Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)’, *Kementrian Kesehatan RI*, p. xix + 129. From: [https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian\\_Makan\\_Bayi\\_dan\\_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover)
- Kementerian Kesehatan RI. 2023, *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta. From: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022/>
- Kementerian PPN/Bappenas. 2021, *KEPUTUSAN MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS NO. KEP.10/M.PPN/HK/02/ TAHUN 2021 TENTANG Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian PPN/Bappenas*. *bappenas.go.id*. From: <https://jdih.bappenas.go.id/peraturan/detailperaturan/2488> [4 April 2023]
- Kurniawan, B. 2013, ‘Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif’, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, vol. 27, no. 4, pp. 236–240. From: [2013]
- Kusumaningsih, N. *et al.* 2023, ‘Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Kejadian Stunting di Kampung Astra’, *Universitas Aisyah Pringsewu*, vol. 6, no. 1, pp. 27–34. From: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JGA>
- Lestari, E.F. and Dwihestie, L.K. 2020a, ‘Asi Eksklusif Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Exclusive Breastfeeding Associated With Stunting Incidences in’, *Jurnal Ilmiah Permas*, vol. 10, no. 2, pp. 1–8
- Lestari, E.F. and Dwihestie, L.K. 2020b, ‘ASI Eksklusif Berhubungan dengan

- Kejadian Stunting pada Balita’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, vol. 10, no. 2, pp. 129–136. From: <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/731> [7 December 2022]
- Lestiarini, S. and Sulistyorini, Y. 2020, ‘Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian’, *Jurnal PROMKES*, vol. 8, no. 1, p. 1
- Lubis, F.S.M., Cilmiaty, R. and Magna, A. 2018, ‘Hubungan Beberapa Faktor dengan Stunting pada Balita Berat Badan Lahir Rendah’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 13–18. From: [2018]
- Mawarti, E., Suyatno, S. and Pradigdo, S.F. 2022, ‘Hubungan Pola Pemberian ASI dan Mp-Asi Dengan Skor PB/U pada Anak Usia 6-23 Bulan di Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, vol. 10, no. 3, pp. 342–346. From: [2022]
- Meilyasari, F. and Isnawati, M. 2014, ‘Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal’, *Journal of Nutrition College*, vol. 3, no. 2, pp. 303–309. From: [2014]
- Mudiono, A. 2023, *Pentingnya MP-ASI untuk Mencegah Stunting*, [sidorejo-sedan.desa.id](https://sidorejo-sedan.desa.id). From: <https://sidorejo-sedan.desa.id/artikel/2023/6/7/pentingna-mp-asi-untuk-mencegah-stunting> [6 November 2023]
- Ningrum, E.D.P. 2020, *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Desa Drajat Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Medika Jombang
- Nova, M. and Afriyanti, O. 2018, ‘Hubungan Berat Badan, ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Lubuk Buaya’, *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis’s Health Journal)*, vol. 5, no. 1, pp. 39–45. From: [2018]
- Novayanti, L.H. 2021, *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021*,



- Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. STIKES Aisyah Pringsewu Lampung. From: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7301/> [17 April 2023]
- Onetusfisi, P. 2016, *Pengaruh BBLR terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh pada Tahun 2016*. Universitas Andalas
- Pahlephi, R.D. 2022, *Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya*, *detik.com*. From: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya> [5 April 2023]
- Permadi, M.R. *et al.* 2016, 'Risiko inisiasi menyusui dini dan praktek ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak 6-24 bulan', *Penelitian Gizi dan Makanan*, vol. 39, no. 1, pp. 9–14
- Pramulya, I., Wijayanti, F. and Saparwati, M. 2021, 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, vol. 12, no. 1, pp. 35–41. From: <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/545/408> [28 March 2023]
- Puskesmas Sako. 2022, *Profil Puskesmas Sako Tahun 2022*, *scribd.com*. From: <https://www.scribd.com/document/636687288/Profil-Puskesmas-2022>
- Putri, E.N. 2019, *Hubungan Antara Pemberian Asi Dengan Derajat Stunting Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya*. STIKes Hang Tuah Surabaya
- Rahmawati, M.D. 2010, 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, vol. 1, no. 1, pp. 8–17. From: <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/17/72> [7 May 2023]
- Sampe, S.A., Toban, R.C. and Madi, M.A. 2020, 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 11, no. 1
- Sari, W. and Septiani, W. 2019, 'Malnutrition in elderly in Pekanbaru: Malnutrisi pada lansia di Kota Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, vol. 5, no. 1,

- pp. 44–48. From: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/296> [7 December 2022]
- Satar. 2017, *Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner Gutman*, *Scribd.com*. From: <https://www.scribd.com/document/357686857/Panduan-Penentuan-Skoring-Kriteria-Kuesioner-Gutman> [2 November 2023]
- Sauliyusta, M. and Rekawati, E. 2016, ‘ASI Eksklusif sebagai Faktor Protektif terhadap Kejadian Stunting pada Balita 24-59 Bulan’, vol. 19, no. 2, pp. 71–77
- Sembiring, T. 2022, *ASI Eksklusif, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. From: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1046/asi-eksklusif](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif) [2 April 2023]
- Sentana, L.F., Harahap, J.R. and Hasan, Z. 2018, ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru’, *Jurnal Ibu dan Anak*, vol. 6, no. 1, pp. 89–95
- Suheni, N. 2022, ‘Walikota Palembang: Penurunan Kasus Anak Stunting Tetap Jadi Prioritas’, *sumsel.bpk.go.id*, 24 August. From: <https://sumsel.bpk.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Penurunan-Kasus-Stunting-Masih-Jadi-Prioritas.pdf> [3 April 2023]
- Supriyanto, A.L.D., Kristianti, S. and Suwoyo, S. 2021, ‘Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pola Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan’, *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, vol. 10, no. 1, p. 85
- Susila, Siswanto and Suyanto. 2016, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- TNP2K. 2017, *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. 1st edn. Jakarta Pusat: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- Trihono *et al.* 2015, *PENDEK (STUNTING) DI INDONESIA, MASALAH DAN SOLUSINYA*. Edited by M. Sudomo. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes. From: [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) [5 April 2023]
- UGM, F. 2016, *Pekan ASI Nasional: Budayakan ASI Eksklusif Hingga Usia Bayi 6 Bulan*, *Kanal Pengetahuan FKKMK UGM*. From:

<https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/pekan-asi-nasional-budayakan-asi-eksklusif-hingga-usia-bayi-6-bulan/> [14 July 2023]

Umboh, E., Wilar, R. and Mantik, M.F.J. 2013, 'Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat ASI pada Bayi', *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, vol. 1, no. 1, pp. 210–214. From:

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/ebiomedik/article/view/1620/4984> [5 May 2023]

Wati, I.F. and Sanjaya, R. 2021, 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan', *Wellness and Healthy Magazine*, vol. 3, no. 1, pp. 103–107. From: <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>

WHO. 2013, 'Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual framework'

WHO. 2021, *Complementary Feeding: Report of the Global Consultation, and Summary of Guiding Principles for Complementary Feeding of the Breastfed Child*, WHO Press. From: <https://www.who.int/publications/i/item/924154614X> [26 October 2023]

WHO. 2022, *World Health Statistics 2022 - Monitoring Health for the SDGs*. Jenewa, Swiss. From: [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/worldhealthstatistics\\_2022.pdf](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/worldhealthstatistics_2022.pdf) [7 December 2022]

Widdefrita, W. and Mohanis, M. 2013, 'Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, vol. 8, no. 1, pp. 40–45

Zakaria, R. 2015, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014', *Jikmu*, vol. 5, no. 3, pp. 281–293. From: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7444>